

BAB V

PENUTUP

V.1 KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan pemeriksaan fisik rancang bangun di Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XI Jawa Timur, terdapat beberapa kesimpulan yang kami dapat yaitu :

1. Saat proses pengajuan pendaftaran, dari pihak perusahaan karoseri sering di jumpai tidak lengkapnya berkas kendaraan yang diajukan, Seperti Foto copy Surat Keterangan Rancang Bangun , menggesek daftar nomer rangka dan nomer mesin, foto kendaraan, surat permohonan yang berakibat penolakan terhadap SRUT.
2. Dalam proses penginputan data kendaraan koneksi tidak stabil, mengakibatkan keterlambatan dalam penginputan data.
3. Pemeriksaan fisik rancang bangun kendaraan bermotor di Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XI Jawa Timur dilakukan setiap hari senin sampai Rabu. Dalam sehari pemeriksaan fisik rancang bangun kendaraan bermotor dikaroseri membutuhkan waktu kurang lebih 410 menit, yang dimulai pada pukul 08.30 sampai dengan pukul 16.00.
4. Pemeriksaan fisik rancang bangun kendaraan bermotor dilakukan oleh 4 orang penguji dimana 1 unit kendaraan bermotor membutuhkan waktu 5 menit. Setiap harinya BPTD wilayah XI Jawa Timur mengeluarkan 2 tim untuk pemeriksaan fisik rancang bangun kendaraan bermotor, setiap tim terdiri dari 4 orang penguji. Dalam sehari satu tim memeriksa kurang lebih 5 karoseri yang ada di wilayah Jawa Timur menggunakan mobil operasional.
5. Kesalahan dalam penginputan data, mengakibatkan penolakan Surat Registrasi Uji Tipe yang berakibat di ulangnya pemeriksaan fisik rancang bangun kendaraan bermotor.
6. Saat melaksanakan pemeriksaan fisik rancang bangun kendaraan bermotor ke karoseri, penguji tidak menggunakan Alat Pelindung Diri seperti helm safety dan biasanya hanya menggunakan topi lapangan.

V.2 SARAN

Guna meningkatkan pelayanan serta kinerja dari Balai Pengelolah Transportasi Darat bagian Sarana dan Prasarana, kami menyarankan:

1. Saat pendaftaran Pemohon perusahaan karoseri harap untuk melengkapi dokumen terlebih dahulu. Seperti Foto copy SKRB, menggesek daftar nomer rangka dan nomer mesin, foto kendaraan, dan surat permohonan.
2. Menambah koneksi internet di kantor Balai Pengelolah Transportasi Darat Jawa Timur.
3. Menambah sumber daya manusia khusus nya yang mempunyai keahlian dan berpendidikan sebagai penguji.
4. Menambah fasilitas kendaraan operasional untuk menambah tim saat pemeriksaan fisik rancang bangun kendaraan bermotor.
5. Dalam melaksanakan penginputan data, sesekali penguji harus melakukan istirahat terlebih dahulu, agar fokus tetap terjaga dan tidak terjadi kesalahan dalam penginputan data.
6. Melengkapi APD seperti helm,dll saat melaksanakan kegiatan pemeriksaan fisik rancang bangun kendaraan bermotor.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang No.22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan

PP No.55 Tahun 2012 tentang Kendaraan Bermotor

UU no.23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

PM NO.33 Tahun 2018 tentang Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor

PM 20 tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Peraturan Menteri Perhubungan (perubahan PM 154 tahun 2016)

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 54 tahun 2019 tentang Tata cara Uji Sampel Kendaraan Bermotor.